

# **Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Kapas Tahun Ajaran 2022/2023**

**Lufyta Salsabila<sup>1</sup>, Nita Sofia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: [salsabilalufyta@gmail.com](mailto:salsabilalufyta@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Kapas Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMAN 1 Batang Kapas yang berjumlah 334 siswa dengan 10 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling menggunakan pendekatan Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 182. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner dan kemudian dihitung dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis induktif, analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kemandirian belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan bernilai positif terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 1 Batang Kapas pada mata pelajaran ekonomi, 2) Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan bernilai positif terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 1 Batang Kapas pada mata pelajaran ekonomi, 3) Lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan bernilai positif terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 1 Batang Kapas pada mata pelajaran ekonomi.

**Kata kunci:** *Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.*

## **Abstract**

The purpose of this study was to analyze and determine the effect of learning independence and learning environment on the learning outcomes of economic subjects of class XI students of SMAN 1 Batang Kapas in the 2022/2023 academic year. This type of research is descriptive associative. The population in this study were all students of class XI SMAN 1 Batang Kapas which amounted to 334 students with 10 classes. The sampling technique in this study used proportional random sampling technique using the Slovin approach with a sample size of 182. The data sources in this study are primary data and secondary data. The data collection technique in this study is using a questionnaire or questionnaire and then

calculated on a Likert scale. The data analysis techniques used are descriptive analysis, inductive analysis, product moment correlation analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient test (R<sup>2</sup>). The results of this study are 1) Learning independence and school environment have a significant positive effect on the learning outcomes of class XI SMAN 1 Batang Kapas on economic subjects, 2) Learning independence has a significant positive effect on the learning outcomes of class XI SMAN 1 Batang Kapas on economic subjects, 3) School environment has a significant positive effect on the learning outcomes of class XI SMAN 1 Batang Kapas in economic subjects. Abstrak versi Bahasa Inggris ditulis menggunakan Bahasa Inggris dalam bentuk past tense dan kalimat yang berpatutan. Hasil dan kesimpulan ditulis dalam bentuk present tense. Abstrak diharapkan lebih komunikatif dan tidak monoton.

**Keywords :** *Learning Independence, Learning Environment, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini. Pendidikan menjadi sarana yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat menghasikan sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal dalam membangun bangsa Indonesia untuk bertahan di tengah-tengah kompleksitas zaman. Salah satu untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, afektif, maupun psikomotorik (Pratiwi 2020).

Pada pendidikan terdapat tiga unsur dasar yaitu salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar dan didalamnya mencakup pemberian materi oleh guru kepada siswa dan proses pemahaman materi. Belajar merupakan suatu proses yang ada pada diri individu dalam sebuah interaksi, yang terjadi dengan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan terhadap perilaku individu. Belajar tidak hanya menekankan adanya pemahaman individu mengenai teori mata pelajaran, namun juga menekankan pada kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, keterampilan, keinginan serta harapan (Rijal dan Bachtiar 2015). Menurut (Djamarah 2015) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru disebabkan karena adanya pengalaman dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Dengan belajar siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi diri yang mereka miliki serta siswa dapat melakukan perubahan terhadap perilaku, sikap dan keterampilannya. Perubahan yang terjadi merupakan bentuk nyata hasil dari sebuah proses belajar. Proses belajar merupakan perubahan seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Salah satu cara melihat keberhasilan proses belajar adalah dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana 2013). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) hasil belajar merupakan sebuah interaksi yang terbentuk karena adanya tindakan belajar mengajar. Tindakan mengajar dari sisi guru diakhiri dengan adanya evaluasi hasil belajar dan tindakan

belajar dari sisi siswa diakhiri dengan adanya hasil belajar yang merupakan puncak dari proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar, kita dapat melihat sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Setiap siswa diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan dalam semua pelajaran salah satunya pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan pembelajaran menuntut kemampuan peserta didik untuk menghubungkan antara teori dengan realita kehidupan, sehingga peserta didik dapat menerapkan pengetahuan ekonomi secara kritis untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi sehari-hari. Mata pelajaran ekonomi bukan hanya untuk menguasai mengenai pengetahuan saja, tapi juga menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan pada tingkat SMA. Sehingga jika mata pelajaran ekonomi kurang dipahami siswa tentunya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi banyak yang dibawah KKM.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Batang Kapas, dilihat dari daftar nilai mata pelajaran ekonomi di beberapa kelas, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran ekonomi belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh hasil belajar yang baik, jika sudah mendapatkan nilai diatas batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu nilai 80 yang telah ditentukan oleh SMAN 1 Batang Kapas. Kondisi di SMAN 1 Batang Kapas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dengan nilai dibawah KKM. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai ujian akhir semester pelajaran ekonomi semester genap 2022/2023 seperti pada tabel 1:

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada UAS Semester Genap Siswa Kelas XI.F1-XI.F10 SMAN 1 Batang Kapas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Siswa (T)</b>	<b>Persentase</b>	<b>Siswa (TT)</b>	<b>Persentase</b>
XI.F1	35	12	34,2%	23	65,7%
XI.F2	32	15	46,8%	17	53,1%
XI.F3	34	10	29,4%	24	70,5%
XI.F4	35	10	28,5%	25	71,4%
XI.F5	33	11	33,3%	22	66,6%
XI.F6	31	10	32,2%	21	67,7%
XI.F7	35	12	34,2%	23	65,7%
XI.F8	34	12	35,2%	22	64,7%
XI.F9	31	10	32,2%	21	67,7%
XI.F10	34	10	29,4%	19	55,8%
<b>Jumlah</b>	<b>334</b>	<b>133</b>	<b>33,5%</b>	<b>211</b>	<b>66,5%</b>

*Sumber: Data primer diolah 2023*

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan nilai siswa berbeda pada setiap kelasnya. Berdasarkan hasil nilai UAS mata pelajaran ekonomi di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 kelas yang belajar mata pelajaran ekonomi tidak ada yang mencapai 80% ketuntasan. Berdasarkan teori belajar tuntas menurut Mulyasa (2014), siswa dipandang telah menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran sekurang-kurangnya 85% jumlah siswa yang ada dikelas tersebut tuntas. Hal tersebut

tentunya menjadi permasalahan penting dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*) (Slameto 2015). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, yaitu kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar dan motivasi. Faktor ekstern adalah lingkungan sekolah berupa faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar siswa merupakan faktor dari dalam siswa yang diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Siswa telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Yamin 2013).

Dassucik (2022) dalam penelitiannya Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Nu Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso, bahwa siswa akan mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Kemandirian belajar tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Jika kemandirian belajar tinggi maka hasil belajar ekonomi akan meningkat begitu juga sebaliknya, kemandirian belajar yang rendah mengakibatkan hasil belajar ekonomi menurun.

Pada umumnya proses pembelajaran di kelas XI SMAN 1 Batang Kapas sudah berjalan dengan baik, tetapi kurang ada kemandirian belajar dari diri siswa untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi. Observasi telah dilakukan pada tahun 2021 ketika penulis menjalankan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan penulis kembali melakukan observasi pada (Kamis, 27 Juli 2023) banyak peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang Kapas pada proses pembelajaran berlangsung di kelas XI IPS kurang aktif dalam pembelajaran, siswa hanya mendengarkan guru ketika menerangkan materi, dan beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku dan tidak fokus pada pembelajaran. Selain itu siswa tidak berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi, padahal siswa sendiri masih mengalami beberapa kesulitan dalam memahami materi. Kemudian masih terdapat beberapa siswa ketika ulangan, dan pada saat mengerjakan tugas di kelas pun siswa masih menyalin dan meminjam pekerjaan temannya untuk dicontoh, tanpa berusaha mengerjakan tugas tersebut terlebih dahulu. Sehingga kemandirian belajar siswa mempengaruhi hasil dari belajar siswa.

Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah lingkungan belajar. Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang

mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah (Syah 2012).

Pratama (2021) dalam penelitiannya Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa saat pembelajaran daring menyimpulkan bahwa kondisi lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kondisi Lingkungan Belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar ekonomi sehingga hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa akan menurun.

Berdasarkan observasi kedua yang dilakukan oleh penulis (Sabtu, 29 Juli 2023), lingkungan belajar SMAN 1 Batang Kapas hampir semua berdomisili di daerah pantai, dan kebanyakan siswa setelah pulang sekolah siswa bekerja seperti mencari ikan, dan siswa jarang mengulang pelajaran kembali untuk membahas materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam keadaan belajar dikelas, SMAN 1 Batang Kapas tidak semua kelas menggunakan LCD dalam pembelajaran, dan buku paket yang tersedia hanya beberapa di perpustakaan sehingga siswa untuk menggunakannya pada mata pelajaran ekonomi antri. Lingkungan belajar yang kondusif juga membuat siswa sendiri kurang nyaman saat belajar. Lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan raya yang menjadi jalur transportasi utama di Kabupaten Batang Kapas. Hal ini tentunya menimbulkan suara kebisingan dari angkutan kota maupun kendaraan bermotor tersebut sehingga mengganggu konsentrasi siswa saat proses belajar. Kemudian didalam ruangan kelas belajar siswa masih terdapat beberapa sampah yang tercecer tentunya hal ini mengganggu kenyamanan saat proses belajar.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang teridentifikasi pada SMAN 1 Batang Kapas, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Kapas Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMAN 1 Batang Kapas yang berjumlah 334 siswa dengan 10 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling menggunakan pendekatan Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 182. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner dan kemudian dihitung dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis induktif, analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), maka dilakukan pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial maupun menyeluruh terhadap persamaan regresi. Hasil data dengan menggunakan program SPSS 25 membuktikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.58100964
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.046
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel baik dependen maupun independen lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikan  $0,091 > 0,05$  ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	18.353	7.573		2.424	.016	
	Kemandirian Belajar ( $X_1$ )	.246	.052	.324	4.685	.000	.971 1.030
	Lingkungan Belajar ( $X_2$ )	.230	.076	.208	3.019	.003	.971 1.030

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki Tolerance diatas 0,1

sedangkan nilai VIF yang dihasilkan berada dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.978	4.120		3.635	.000
	Kemandirian Belajar (X1)	.000	.029	.000	-.005	.996
	Lingkungan Belajar (X2)	-.003	.041	-.005	-.068	.946

a. Dependent Variable: RES

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala Heteroskedastisitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Korelasi Product Moment**

		Correlations		
		Kemandirian Belajar (X1)	Lingkungan Belajar (X2)	Hasil Belajar
Kemandirian Belajar (X1)	Pearson Correlation	1	.169*	.359**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000
	N	182	182	182
Lingkungan Belajar (X2)	Pearson Correlation	.169*	1	.263**
	Sig. (2-tailed)	.022		.000
	N	182	182	182
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.359**	.263**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	182	182	182

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan nilai signifikan sig (2-tailed) dari tabel output di atas di ketahui nilai sig. (2-tailed) antara kemandirian belajar (X<sub>1</sub>) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar. Diketahui r hitung untuk hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 0,359 yang termasuk dalam kategori korelasi sedang. Maka dapat di

simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar dengan korelasi sedang.

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.353	7.573		2.424	.016
	Kemandirian Belajar (X1)	.246	.052	.324	4.685	.000
	Lingkungan Belajar (X2)	.230	.076	.208	3.019	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dirumuskan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 18.353 + 0.246X_1 + 0.230X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 18.353 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu kemandirian belajar dan lingkungan belajar adalah nol, maka nilai hasil belajar adalah 18.353.
- Variabel kemandirian belajar ( $X_1$ ), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.246 artinya jika variabel kemandirian belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0.246 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.230 artinya jika variabel lingkungan belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0.230 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 <sup>a</sup>	.171	.162	17.679	1.810

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar (X2), Kemandirian Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari tabel di atas dapat menunjukkan besarnya Adjusted *R square* sebesar 0,162 atau 16,2%. Dapat diartikan bahwa 16,2 persen hasil belajar yang diperoleh oleh siswa SMAN 1 Batang Kapas dalam mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain kemandirian belajar dan lingkungan belajar.

**Tabel 8. Uji F (F-test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11537.135	2	5768.568	18.457	.000 <sup>b</sup>
	Residual	55945.634	179	312.545		
	Total	67482.769	181			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar (X2), Kemandirian Belajar (X1)

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0,000 atau kecil dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis pertama dalam penelitian ini kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan tabel uji F diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig 0.000 < 0.05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang Kapas.

**Tabel 9. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.353	7.573		2.424	.016
	Kemandirian Belajar (X1)	.246	.052	.324	4.685	.000
	Lingkungan Belajar (X2)	.230	.076	.208	3.019	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

a) Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas bahwa hipotesis diterima, karena level sig 0.000 < 0.05, berarti kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Batang Kapas.

b) Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig 0.003 < 0.05, berarti lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang Kapas.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Kapas**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Batang Kapas. Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru disebabkan karena adanya pengalaman dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Dengan belajar siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi diri yang mereka miliki serta siswa dapat melakukan perubahan terhadap perilaku, sikap dan keterampilannya.

Perubahan yang terjadi merupakan bentuk nyata hasil dari sebuah proses belajar. Proses belajar merupakan perubahan seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Salah satu cara melihat keberhasilan proses belajar adalah dengan hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Ningtias dan Surjanti (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19., hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Ghofur (2021) dengan judul Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa saat pembelajaran daring dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian ini diperkuat dengan hasil temuan dari Karas, Achmadi, dan Warneri (2015) dengan judul pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi, dengan temuan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi.

Dengan kemandirian belajar dan lingkungan belajar maka siswa kelas XI SMAN Batang Kapas, maka sangat membantu siswa tersebut dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar ekonomi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar tentu akan kurang optimal dalam usaha pencapaian hasil belajar sehingga hasil belajar ekonomi yang dicapai juga kurang maksimal. Lingkungan belajar siswa terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik di sekolah maupun tempat tinggal siswa. Lingkungan setiap siswa tentu berbeda satu dengan yang lain. Lingkungan belajar yang baik tentu akan mendukung dan memperlancar kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa begitu pula sebaliknya, Lingkungan belajar yang kurang mendukung akan menghambat kegiatan belajar ekonomi sehingga hasil belajar ekonomi siswa akan kurang maksimal.

## **Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Kapas**

Hasil penelitian pada uji hipotesis membuktikan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Batang Kapas. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tingginya bahwa kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMAN 1 Batang Kapas, maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi, begitu juga sebaliknya semakin rendah bahwa kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa XI SMAN 1 Batang Kapas, maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Tirtarahardja (2015) kemandirian dalam belajar adalah aktivitas yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mengdisiplinkan dirinya. Selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar.

Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Faizah dan Subroto (2021) yaitu Pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi., dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Kemudian hasil penelitian ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2021) dengan judul pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMAN 8 Makassar, dengan hasil penelitian kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS SMAN 8 Makassar

Dengan kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMAN 1 Batang Kapas, mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang tidak hanya berpusat pada teori saja, namun juga ada beberapa materi yang sifatnya hitungan seperti akuntansi, permintaan ataupun penawaran. Oleh karena itu dalam memahami pelajaran siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan membaca, tetapi harus dengan memperbanyak latihan atau mengerjakan tugas. Kemampuan siswa dalam praktik ekonomi secara mandiri sangat dituntut dalam hal ini. Kemandirian dalam belajar adalah motif atau niat untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, terarah dan kreatif. Kemandirian bukan berarti tidak membutuhkan pertolongan orang lain, tetapi bagaimana siswa dapat belajar dengan tanggung jawab sendiri. Kemandirian belajar merupakan kondisi seorang siswa yang mempunyai dorongan atau motivasi belajar ekonomi untuk bersaing dan maju demi kebaikan dirinya, berinisiatif dan kreatif dalam proses belajar

mengajar ekonomi, mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar ekonomi, memiliki kepercayaan diri atas kemampuan pribadi, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar ekonomi. Kemandirian belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa

### **Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Kapas**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Batang Kapas. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin baiknya lingkungan belajar tempat peserta didik belajar, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Batang Kapas, begitu juga sebaliknya semakin tidak baiknya lingkungan belajar yang diterima siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Batang Kapas.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh dalam tingkah laku dan perkembangan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa selalu berinteraksi dengan lingkungan, baik di sekolah ataupun di tempat tinggal siswa. Interaksi pada lingkungan tentunya akan mempengaruhi proses belajar (Hamalik 2014). Lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi karakter manusia secara bervariasi (Syah 2012). Lingkungan Belajar siswa terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (Syah 2012). Lingkungan sosial mencakup peran orang tua, peran teman bergaul siswa di rumah, peran teman sekelas, dan juga peran guru dalam proses belajar siswa, sedangkan lingkungan nonsosial mencakup keadaan tempat belajar siswa, kelengkapan alat-alat belajar ekonomi, dan ketersediaan sumber-sumber belajar ekonomi. Apabila lingkungan belajar siswa nyaman dan mendukung untuk belajar tentu akan memperlancar proses belajar siswa begitu pula sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat kegiatan belajar siswa

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Byers dkk (2018) dengan judul *Systematic review of the effects of learning environments on student learning outcomes. Innovative Learning Environments and Teachers Change.*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, kemudian penelitian diperkuat dengan temuan dari Dassucik (2022) dengan judul *pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NU Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso*, hasil Penelitian Ini Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi. Dan penelitian ini diperkuat dengan temuan dari Marwan, D. (2013) dengan judul *pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK*, dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang 1 Kapas, penulis mengambil kesimpulan, 1) Kemandirian belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan bernilai positif terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 1 Batang Kapas pada mata pelajaran ekonomi. Artinya kemandirian belajar dan lingkungan sekolah terhadap yang dimiliki oleh peserta didik maka akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang 1 Kapas, 2) Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan bernilai positif terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 1 Batang Kapas pada mata pelajaran ekonomi. Artinya kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang 1 Kapas, 3) Lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan bernilai positif terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 1 Batang Kapas pada mata pelajaran ekonomi. Artinya lingkungan sekolah yang nyaman terhadap yang dimiliki oleh peserta didik maka akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Batang 1 Kapas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Byers, Terry, Marian Mahat, Kirra Liu, Anne Knock, dan Wesley Imms. 2018. "Systematic review of the effects of learning environments on student learning outcomes." *Innovative Learning Environments and Teachers Change*.
- Dassucik, Ahmad Hafas Rasyidi, dan Bagus Rimbawan. 2022. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Nu Nurul Hikmah Lumutan Botolinggo Bondowoso." *Consilium: Education and Counseling Journal* 2(2):79–96.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Ita Nur, dan Waspodo Tjipto Subroto. 2021. "Pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi." *Jurnal Education and Development* 9(2):101–6.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Husnul. 2021. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 8 Makassar." Universitas Negeri Makassar.
- Karas, Marsius, Achmadi, dan Warneri. 2015. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7(6).
- Marwan, D. 2013. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3(1).
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningtiyas, Putri Wahyu, dan Jun Surjanti. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring

- Dimasa Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1660–68.
- Pratama, Heru Jaka, dan Muhammad Abdul Ghofur. 2021. “Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa saat pembelajaran daring.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1568–77.
- Pratiwi, Sri Nurabdiah. 2020. “Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6(1):109–14.
- Rijal, Syamsu, dan Suhaedir Bachtiar. 2015. “Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa.” *Jurnal Bioedukatika* 3(2):15–20.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtahardja, Umar. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).